

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pakan hijauan merupakan aspek penting yang menentukan keberhasilan suatu peternakan. Ketersediaan hijauan pakan khususnya bagi ternak ruminansia, baik secara kualitas maupun kuantitas akan mempengaruhi pengembangan suatu usaha peternakan. Oleh karena itu, ketersediaan hijauan pakan harus tersedia secara kontinu baik kualitas maupun kuantitas. Upaya yang dapat dilakukan adalah meningkatkan produksi, serta pertumbuhan dan perkembangan hijauan pakan (Lasamadi et al., 2013)

Hijauan pakan ternak adalah pakan ternak yang berasal dari tanaman termasuk leguminosa atau rumput baik yang belum dipotong maupun yang dipotong dari lahan dalam keadaan segar. Hijauan pakan ternak berasal dari pemanenan bagian vegetative tanaman yang berupa bagian hijauan yang meliputi daun, batang, kemungkinan juga sedikit bercampur bagian generative, utamanya sebagai sumber makanan ternak ruminansia. Penanaman hijauan pakan ternak dibutuhkan tanah sebagai media tanam dengan kualitas sifat fisik, kimia dan biologi yang baik sehingga jumlah unsur hara yang ada dalam tanah dapat mendukung pertumbuhan dan produksi hijauan pakan secara optimal. Hijauan pakan ternak terdiri atas bangsa rumput (*graminae*), leguminosa dan hijauan dari tumbuh-tumbuhan lain seperti daun angka, daun waru dan lain sebagainya. (Nurlaha et al., 2014).

Dalam sistem pemeliharaan rumput potong harus direncanakan dengan baik, dimulai dari menyiapkan lahan, penggemburan tanah, penanaman bibit, penyiraman, pemberian pupuk organik maupun anorganik, perawatan hingga pasca panen. Selain hal tersebut kondisi musim sangat mempengaruhi hasil panen. Pada musim penghujan pertumbuhan dan hasil panen berbeda dengan musim kemarau.

## **1.2. Tujuan dan Manfaat**

### 1.2.1. Tujuan Umum PKL

Memperoleh keterampilan dan pengalaman kerja secara langsung dan memperluas relasi serta pengalaman langsung dalam mengelola perusahaan/industri. Kegiatan PKL sangat bermanfaat untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan sehingga menjadi terampil dalam bidang peternakan.

### 1.2.2. Tujuan Khusus

Mengetahui secara langsung tentang penanganan mutu ternak meliputi teknik penggemukan Sapi Bali dan budidaya hijauan khususnya pembibitan, perawatan hingga pasca panen.

### 1.2.3. Manfaat

Mendapat informasi langsung mengenai kegiatan pemeliharaan ternak maupun hijauan di *Breeding Center* Pulukan BPTU-HPT Denpasar dan mampu berkomunikasi serta mengintegrasikan diri dalam lingkungan baru.

## **1.3. Waktu dan Lokasi**

Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan mulai pada tanggal 1 September sampai dengan 31 Desember 2021. Lokasi pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yaitu di *Breeding Center* Pulukan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Denpasar yang bertempat di desa Panyangan, Kecamatan Pekutatan, Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali.

Adapun jadwal Praktek Kerja Lapangan di *Breeding Center* Pulukan BPTU-HPT Denpasar dapat dilihat pada tabel 1.3.

Tabel 1.3 Jadwal kerja dan pembagian kelompok

No	NAMA	BAGIAN			
		HPT	TERNAK	KESEHATAN	PEMBIBITAN
1.	Moch. Bangga Edo Soni Handika	1 – 11 September 2021	13 – 25 September 2021	27 September – 9 Oktober 2021	11 – 23 Oktober 2021
	Ahmad Daniyal K. Wanda Nur Savitri				
2.	Firmansyah Rico M. Putra Lestari	27 September – 9 Oktober 2021	1 – 11 September 2021	11 – 23 Oktober 2021	13 – 25 September 2021
	Geri Maulana Dyah Ayu Novitasari				

#### 1.4. Metode Pelaksanaan

Adapun metode yang dilakukan dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapang adalah sebagai berikut:

- a. Praktek secara langsung tentang kerja di *Breeding Center* BPTU-HPT Denpasar.
- b. Observasi, melakukan pengamatan terhadap kegiatan di lapangan.
- c. Melakukan diskusi dengan pembimbing lapang dan semua pihak yang bersangkutan dengan kegiatan Praktek Kerja Lapang.
- d. Presentasi kegiatan yang dilakukan selama Praktek Kerja Lapang